

ABSTRAK

Liya Aflah; *Pembinaan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd dan II Dr. Tarwilah, M.Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Pembinaan, Disiplin, Tanggung Jawab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan dan pemikiran tentang masih ada beberapa santriwati yang melakukan pelanggaran, kurangnya sikap disiplin dan bertanggung jawab para santriwati saat mengikuti pembelajaran dan dalam hal beribadah seperti pembiasaan shalat yang sering dilaksanakan berjamaah. Perlunya pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di asrama sangat penting dan memiliki pengaruh bagi santriwati di lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab dan hambatan-hambatan dalam pembinaan serta solusi yang diberikan oleh pihak pesantren.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian diambil di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru. Data yang digali meliputi bagaimana pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab serta hambatan-hambatan dalam pembinaan dan solusi yang diberikan oleh pihak pesantren. Sumber data dalam penelitian ini yaitu ustadzah, santriwati, dan dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deksriptif kualitatif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pembinaan disiplin yang dilakukan oleh ustadzah sudah sesuai dengan pembinaan karakter yaitu melalui kegiatan-kegiatan pesantren, seperti: memulai kegiatan pembelajaran, murajaah, shalat dhuha, shalat dzuhur. Pembinaan tanggung jawab yang dilakukan oleh ustadzah sudah sesuai dengan pembinaan karakter yang dilakukan yaitu melalui kegiatan-kegiatan pesantren, seperti: kebersihan, menyelesaikan tugas dan dalam hal beribadah. Namun dalam pelaksanaan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab memiliki hambatan- hambatan belum optimalnya pembinaan sumber daya pengajar serta pengurus pondok pesantren, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya hubungan antarsantriwati dengan para ustadzah, minimnya pengetahuan dan sikap acuh, pengaruh lingkungan dan pergaulan dengan ajakan teman, masih kurangnya pengawasan dalam disiplin dan tanggung jawab juga kurangnya pengawasan dan pembiasaan disiplin dari orangtua yang berbeda-beda latar belakang keluarganya. Ada beberapa upaya yang dilakukan seperti, mengatasi hambatan disiplin memberikan pemahaman ilmu agama dengan mempelajari hadis-hadis yang berkaitan dengan disiplin agar santriwati dapat memahami makna disiplin, meningkatkan pemahaman santriwati tentang pentingnya mematuhi peraturan pesantren dan mengatasi hambatan tanggung jawab dengan dilaksanakannya kegiatan sehari-hari sesuai dengan kegiatan yang sudah terjadwal.